

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di SMA. Bahasa Jerman dipelajari sebagai mata pelajaran bahasa asing kedua oleh siswa. Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat dua unsur keterampilan, yaitu keterampilan reseptif yang meliputi menyimak (*Hörverstehen*) dan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan produktif yang meliputi berbicara (*Sprechfertigkeit*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut dapat berintegrasi satu sama lain dalam meningkatkan keterampilan berbahasa.

Keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) dalam proses pembelajaran bahasa Jerman merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai siswa. Semakin baik siswa menguasai keterampilan menulis, semakin mudah pula siswa membuat kalimat yang benar dan tepat secara tertulis. Dengan ini siswa perlu dilatih secara berkala agar siswa terbiasa membuat kalimat dalam bahasa Jerman, sehingga siswa dapat dengan mudah menyalurkan ide serta gagasannya secara tertulis.

Keterampilan menulis pada penelitian ini adalah keterampilan menulis pada siswa SMA yang duduk di bangku kelas X semester dua. Kompetensi dasar untuk keterampilan menulis siswa kelas X sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan identitas diri (*Kennenlernen*) dan kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Tema yang dipelajari oleh siswa kelas X semester dua dalam kurikulum 2013 adalah *Schulaktivitäten* (Kegiatan di Sekolah). Materi pembelajaran yang diberikan yaitu menulis kalimat sederhana, yang bertujuan agar siswa dapat mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat yang sesuai dengan tema *Schulaktivitäten*. Tema *Schulaktivitäten* tersebut dapat ditemukan pada buku *Deutsch ist einfach*.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengalaman serta pengamatan penulis saat melakukan kegiatan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Cimahi mengenai pembelajaran bahasa Jerman,

siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis kalimat. Terdapat dua faktor yang menjadi penghambat dalam menulis, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari kurangnya minat siswa dalam menulis. Minat akan mendorong siswa untuk belajar lebih rajin. Dengan belajar yang rajin, maka dapat dipastikan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat. Adapun faktor eksternal, yaitu aturan penulisan kalimat bahasa Jerman yang berbeda dari bahasa Indonesia, dan penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak variatif. Metode yang diterapkan oleh guru merupakan metode konvensional atau metode ceramah sehingga siswa merasa jenuh pada saat proses belajar berlangsung. Metode pembelajaran berperan penting pada saat proses pembelajaran yang akan menimbulkan motivasi siswa untuk giat belajar. Selain itu, terdapat pula aturan penulisan kalimat yang berbeda dari bahasa ibu. Hal tersebut menjadi kendala yang dialami oleh siswa pada saat menulis kalimat sederhana dalam bahasa Jerman. Bahasa Jerman memiliki beberapa aturan penulisan, seperti halnya nomina (*Nomen*) yang diawali dengan huruf kapital, terdapat tambahan alfabet dengan *Umlaut* atau tanda titik dua di atas (*äÄ, öÖ, üÜ*), serta *eszett* yang dikenal dengan simbol “ß” dan juga pentingnya pemilihan tanda baca, seperti tanda titik (.) dan tanda koma (,). Lalu adanya aturan penempatan verba yang berbeda-beda, seperti dalam membentuk kalimat induk (*Haupatz*) dan anak kalimat (*Nebensatz*).

Berdasarkan keempat identifikasi masalah di atas, yang diduga menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menulis, maka penulis berpendapat bahwa guru harus merancang Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang dapat meningkatkan minat siswa sehingga penyampaian materi dapat meningkatkan motivasi siswa serta menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran. Terdapat beberapa komponen yang dapat mendukung proses pembelajaran, di antaranya adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang disajikan disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode yang diduga dapat digunakan untuk mengurangi kesulitan siswa dalam menulis adalah metode *der Gallery Walk*. Dalam bahasa Inggris metode ini disebut juga metode *Gallery Walk*. Metode *der Gallery Walk* akan mempermudah siswa dalam memahami materi dan membuat siswa tidak

merasa bosan saat memperhatikan materi dari siswa lainnya. Metode *der Gallery Walk* digolongkan ke dalam jenis metode yang membangun kerja sama kelompok (*cooperative learning*). Dalam penelitian dengan menggunakan metode *der Gallery Walk* ini siswa saling mengoreksi hasil tulisan temannya dan memberi apresiasi saat proses pembelajaran berlangsung (*active learning*).

Sebelumnya, penelitian dengan menggunakan *der Gallery Walk* sudah pernah dilakukan oleh Rosidah pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Metode *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas III MIN Pandansari Nguntut”. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada mata pelajaran bahasa Jawa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosidah, variabel terikat dalam penelitian ini difokuskan pada pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Model Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman dengan Menggunakan Metode *der Gallery Walk*”. Namun, karena adanya kendala pandemi COVID-19, penelitian ini tidak dilakukan melalui eksperimen atau tindakan kelas secara langsung. Sesuai dengan terbitnya Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, maka dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik studi pustaka. RPP yang dibuat pun berbentuk RPP daring dan metode *der Gallery Walk* akan dimodifikasi, sehingga dapat digunakan secara daring.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman dengan menggunakan Metode *der Gallery Walk* dalam pembelajaran daring?

2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman dengan menggunakan Metode *der Gallery Walk* dalam pembelajaran daring?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan model pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman dengan menggunakan Metode *der Gallery Walk* dalam pembelajaran daring.
2. Mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman dengan menggunakan Metode *der Gallery Walk* dalam pembelajaran daring.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya model pembelajaran menulis kalimat sederhana dengan menggunakan metode *der Gallery Walk*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dalam melakukan suatu penelitian yang bisa menambah wawasan bahasa Jerman, khususnya yang berhubungan dengan menulis kalimat sederhana. Selain itu, peneliti mendapatkan ilmu dalam menganalisis dan menyusun model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman.

b. Bagi pemelajar bahasa Jerman

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam mempelajari bahasa Jerman, khususnya menulis kalimat sederhana.

c. Bagi pengajar bahasa Jerman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengembangan yang berkaitan dengan pemilihan model pembelajaran dengan menggunakan metode, khususnya dalam pembelajaran menulis.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran untuk mendukung atau melakukan pengembangan pada penelitian lanjutan, khususnya yang berkaitan dengan menulis, atau model pembelajaran dengan menggunakan metode *der Gallery Walk* terhadap aspek yang lain.

E. Struktur Organisasi

Bab I Pendahuluan, bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisi beberapa teori yang mendukung penelitian ini dan kerangka berpikir. Teori-teori tersebut yaitu hakikat pembelajaran menulis bahasa Jerman, hakikat model pembelajaran, dan hakikat metode *der Gallery Walk*.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini mencakup metode penelitian, objek penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian, dan langkah-langkah pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman dengan menggunakan metode *der Gallery Walk*.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, bab ini berisi deskripsi model pembelajaran menulis bahasa Jerman dengan menggunakan metode *der Gallery Walk*, langkah-langkah pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman dengan menggunakan metode *der Gallery Walk* dan pembahasan.

Bab V Simpulan dan Saran, bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan ini berisi pemaparan berupa deskripsi sesuai dengan rumusan masalah dan saran berisi mengenai hal-hal yang perlu ditindaklanjuti pada penelitian berikutnya.